

DAFTAR PUSTAKA

- Adikara, RTS. 1995. Filosofi Keseimbangan (Taoisme) dalam Era IPTEK Modern untuk Pembangunan Bangsa Indonesia. Indonesian Journal of Acupuncture (Meridian) Vol. II, No. 2, p.115-118.
- Adikara, R.T.S. 1996. Akupunktur Veteriner [Diktat]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga.
- Adikara, R.T.S. 2001. Teknologi Laserpunktur pada Ternak. Pusat Penelitian Bioenergi. LKPM Universitas Airlangga.
- Adikara, R.T.S. 2014. Teknologi Laserpunktur pada Ternak [Diktat]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya. 5-66.
- Adikara, R. T. S. 2018. Teknologi Laserpunktur pada Ternak. Suatu metode yang amat praktis dan efisien dalam upaya peningkatan produktivitas ternak. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya. 55-56.
- Afiati, F., Herdis dan S. Syahrudin. 2013. Pembibitan Ternak dengan Inseminasi Buatan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Anggraini, F. D.2018. Pengaruh Penambahan Fermentasi Tepung Daun Pepaya (*Carica Papaya L.*) terhadap Kualitas Internal Telur Ayam. [Skripsi]. Perpustakaan Universitas Airlangga
- Arif, A., I. H. Djunaidi dan O. Sjojfan. 2013. Efek Penggunaan Ajitein dalam Pakan Terhadap Kualitas Telur Ayam Petelur. Jurnal. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya.
- Ario, M. 2014. Kualitas Telur Ayam Ras yang Diperdagangkan di Pasar Tradisional Kota Pekanbaru. [Skripsi]. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Atik, P. 2010. Pengaruh Penambahan Tepung Keong Mas (*Pomacea canaliculata Lamarck*) dalam Ransum Terhadap Kualitas Telur Itik. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Aziz, M. A., Irfan, H. D. Dan M. H. Natsir. 2014. Pengaruh Penggunaan Tepung Kulit Pisang Kepok Sebagai Pengganti Jagung Terhadap Kualitas Internal Telur Ayam Arab. Universitas Brawijaya.
- Bachari, I., R. Roeswandy, dan A. Nasution. 2006. Pemanfaatan Solid Dekanter dan Supplementasi Mineral Zinkum dalam Ransum terhadap Produksi Burung Puyuh (*Coturnic coturnic japonica*) Umur 6-17 Minggu dan Daya Tetas. Jurnal Agribisnis Peternakan. 2:72-77.

- Bell, D.D., Weaver W.D. 2002. Commercial Chicken Production Meat and Egg. 5th ed. Massachusetts (US): Kluwer Academic
- Blakely, J. and D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi ke-4. Gajah Mada University Press; Yogyakarta.
- Boskova, H., Mikova, K. and Panovska, Z. 2014. Evaluation of Egg Yolk Colour. Czech J. Food Sci. 3:213-217.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2017. Statistik Populasi Puyuh. Kemeterian Pertanian Republik Indonesia.
- Djaelani, M.A. 2015. Pengaruh Pencelupan pada Air Mendidih dan Air Kapur Sebelum Penyimpanan terhadap Kualitas Telur Ayam Ras (*Gallus L.*). Buletin Anatomi dan Fisiologi 2(1) : 24-30
- Febrianto, A. D., Reny P., Sudibya, Aqni H. 2015. Efek Suplementasi Minyak Lemuru dan L-Karnitin dalam Ransum Komersial terhadap Produksi dan Kualitas Telur Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). Vol. 12(1)1-7.
- Hardijanto dan R.T.S. Adikara. 1994. Laserpunktur untuk Meningkatkan Kekebalan terhadap Tetelo Pada Ternak Ayam. Indonesian Journal of Acupunktur. 1(2) : 1-13.
- Hardjatno, T. 2001. Dasar-dasar Laserpunktur. Seminar Persatuan Akupunkturis Seluruh Indonesia (PAKSI) 9-10 Juni 2001. Jakarta.
- Herdis. 2006. Pemanfaatan Teknologi Laserpunktur Untuk Peningkatan Efisiensi Reproduksi Ternak Betina. P3 Teknologi Budidaya Pertanian Deputi Bidang TAB-BPPT. Vol. 8 No. 1
- Herdis, 2010. Aplikasi Teknologi Laserpunktur dalam Meningkatkan Libido Pejantan Domba Garut (*Ovis aries*). Pusat Teknologi Produksi Pertanian Bidang TAB BPPT. Jakarta.
- Idayanti., S. Darmawati, U. Nurullita. 2009. Perbedaan Variasi Lama Simpan Telur Ayam pada Penyimpanan Suhu Almari Es dengan Suhu Kamar terhadap Total Mikroba. Jurnal Kesehatan. Vol. 1(2): 19-26.
- Juliambarwati, M., R. Adi dan H. Aqni. 2012. Pengaruh Penggunaan Tepung Limbah Udang dalam Ransum terhadap Kualitas Telur Itik. Sains Peternakan Vol. 10 (1), Maret 2012:1-6. Issn 1693-8828.

- Koswara, S. 2009. Teknologi Pengolahan Telur (Teori dan Praktek). eBook Pangan.com.
- Kusriningrum, R.S. 2012. Perancangan Percobaan. Airlangga University Press. Surabaya. Hal. 115-117.
- Lin J., W.W. Chan dan L.S. Wu. 2001. Acupuncture for Reproduction. Dalam Schoen A.M. Veterinary Acupuncture. Ancient Art to Modern Medicine. 2nd Ed. St Louis: Mosby: 261-267.
- Listyowati, E. 2009. Tatalaksana Budidaya Puyuh Secara Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Muqsith, A.M. 2018. Pengaruh Penembakan Laserpunktur pada Titik Ova Itik Campbell terhadap Kualitas Telur [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- McNamara, D. 2017. Eggducation Book. America's Rgg Nutrition Centre. [2 Agustus 2018].
- Nesheim, M, C., R. E. Austic., and L. E. Card. 1997. Poultry Production. Lea and Febiger. Philadelphia. ISBN: 0812106652.
- Nort, M.O.and D. D. Bell.1990. Commercial Chicken Production Manual. The 4th Ed. Avi Publishing Company Inc.Westport, Connecticut. https://books.google.co.id/books/about/Commercial_Chicken_Production_Manual.html?id=LSxoPQAACAAJ&redir_esc=y. Diakses online pada 07 Agustus 2019.
- Nugroho, E. dan I. G. T. Manyun. 1986. Beternak Burung Puyuh. Eka Offest, Semarang
- Nuraini, Sabrina dan S. A. Latif. 2008. Performa Ayam dan Kualitas Telur yang Menggunakan Ransum Mengandung Onggok Fermentasi dengan *Neurospora crassa*. Media Peternakan. Vol. 31(3):195-202.
- Panekenan J.O.,J.C. Loing, B. Rorimpandey,P.O.V. Waleleng. 2013. Analisis Keuntungan Usaha Beternak Puyuh di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. J. ZooteK 32(5): 1-10.
- Prasojo, S. 2017. Mengenai Telur Lebih Lanjut. <https://sidikprasojo.wordpress.com/2011/07/08/notes-from-thai-5/>. Diakses pada 26 Agustus 2019.
- Press.Yogyakarta.Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika. Cetakan ke-2.Gramedia, Jakarta.

- Purnamaningsih, A. 2010. Pengaruh Penambahan Tepung Keong Mas (*Pomacea canaliculata Lamarck*) dalam Ransum terhadap Kualitas Telur Itik. [Skripsi]. Universitas Sebelas Maret. Solo.
- Purwati, Dwi, M. A. Djaelani, Enny Y. W. Y. 2015. Indeks Kuning Telur (IKT), Haugh Unit (HU) dan Bobot Telur pada Berbagai Itik Lokal di Jawa Tengah. *Jurnal Biologi*. Vol 4(2):1-9.
- Rachmawati, D. Dan Istiyanto, S. 2014. Penambahan Fitase dalam Pakan Buatan sebagai Upaya Peningkatan Kecernaan, Laju Pertumbuhan Spesifik dan Kelulushidupan Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Saintek Perikanan*. 10(1):48-55.
- Radhitya, A. 2015. Pengaruh Pemberian Tingkat Protein Ransum pada Fase Grower Terhadap Pertumbuhan Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). *Students e-Journal*. 4(2): 1-11.
- Randell, M. and B. Grey. 2008. Raising Japanese Quail. <http://www.dpi.nsw.gov.au>. Diakses tanggal 18 Juni 2019.
- Renata, S. S. 2017. Pengaruh Penembakan Laserpunktur pada Titik Reproduksi Itik Campbell (*Anas Platyrhynchos domesticus*) Betina terhadap Reproductivitas Telur [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Arlangga. Surabaya.
- Sahara, Eli. 2010. Peningkatan Indeks Warna Kuning Telur dengan Pemberian Tepung Daun Kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) dan Kepala Udang dalam Pakan Itik. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. Vol.5(1)13-19.
- Saputra, K. 2000. Akupunktur dalam Pendekatan Ilmu Kedokteran. Airlangga University Press. Surabaya.
- Setyawan, A.E., E. Sudjarwo, E. Widodo, dan H. Prayogi. 2012. Pengaruh Penambahan Limbah Teh dalam Pakan terhadap Penampilan Produksi Telur Burung Puyuh. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 23:7-10.
- Slamet, W. 2014. Beternak dan Berbisnis Puyuh 3,5 Bulan Balik Modal. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Standar Nasional Indonesia nomor 01-3926-2006 *Telur Ayam Indonesia*. Badan Standar Indonesia. Jakarta,
- Subekti, E dan D. Hastuti. 2013. Budidaya Puyuh (*Coturnic coturnic Japonica*) di Pekarangan sebagai sumber Protein Hewani dan Penambah Income Keluarga. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 9(1) : 1-10.

- Sudaryani, T. 2000. Kualitas Telur. Penebar Swadaya. Jakarta. ISBN: 9794893943, 9789794893944.
- Suprijatna, E. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta. 13-15.
- Suryani, R. 2015. Beternak Puyuh di Pekarangan Tanpa Bau. I. Arcitra. Yogyakarta.
- Susan G. 2001. Veterinary Acupuncture, Ancient Art to Modern Medicine Second Edition. St Louis. Mosby. 53-78.
- Susilorini, 2007. Budidaya 22 Ternak Potensial. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Tim Agromedia. 2002. Puyuh Si Mungil Penuh Potensi. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Nalbandov, A. V. 1990. Fisiologi Reproduksi pada Mamalia dan Unggas. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Widjayadiningrat, D. 2016. Struktur Telur. <https://ruanggalapimajinasi.blogspot.com/2016/07/struktur-telur.html>. Diakses pada 26 Agustus 2019.
- Widjastuti, T. 2009. Pemanfaatan Tepung Daun Pepaya (*Carica papaya.L L* *ess*) dalam Upaya Peningkatan Produksi dan Kualitas Telur Ayam Sentul. J. Agroland. Vol. 16(3): 268–273.
- Widyastuti, W., M.M. Siti dan R.S. Tyas. 2014. Pertumbuhan Puyuh (*Coturnic coturnic japonica*) setelah Pemberian Tepung Kunyit (*Curcuma longa I.*) pada Pakan. Jurnal Buletin Anatomi dan Fissuprijatna
- Woyengo, T. A., Guenter W., Sands J. S. Nyachoti C. M., Mirza M. A. 2008. Nutrient Utilisation and Performance Responses of Broiler Fed A Wheat-based Diet Supplemented with Phytase and Xylanase Alone or in Combination. Anim Feed Sci Technol. 146:113-123.
- Winarno, F. G. 1995. Pengantar Teknologi Pangan. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 108 hlm.
- Wheindrata. 2014. Panduan Lengkap Beternak Burung Puyuh Petelur. Lily Publisher. Surakarta.
- Yasa, R. 2003. Penggunaan Laserpunktur untuk Sikronisasi Estrus pada Fase Luteal pada Kambing Peranakan Etawa (PE). Thesis. Yogyakarta. Program Pascasarjana. Universitas Gajah Mada.
- Yuwanta, T. 2004. Dasar Ternak Unggas. Kanisius. Yogyakarta. 13-14.

Yuwanta, T. 2007. Telur dan Produksi Telur.UGMPress.Yogyakarta.

Yuwanta, T. 2010. Telur dan Kualitas Telur. Gadjah Mada University Press,Yogyakarta..